

## **SOSIALISASI TAMBAK WATU PEDULI LINGKUNGAN MELALUI SENI MURAL DAN KEGIATAN KEBERSIHAN**

**Dusun Tambakwatu /RT 001, RT 002 dan RT 016  
Desa Watu Golong–Kecamatan Krian - Kabupaten Sidoarjo**

Siti Mahmudah  
mahmuda@mail.com.

Mochamad Choifin  
mochamad\_choifin@dosen.umaha.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh kelompok 3B Universitas Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo pada 30 juli - 02 September 2018, di Dusun Tambakwatu / RT.001, RW.002 & RT.016, RW 001, Desa Watu Golong, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi warga masyarakat. Program unggulan KKN 2018 di Dusun Tambakwatu ini mengenai kebersihan lingkungan dan sungai melalui seni mural. Program terdiri dari pengecatan gapura bertemakan *Go Green*, pembuatan tanda hadir kerja bakti dan pengelolaan sekitar lingkungan sungai. Program ini didasari masih rendahnya kesadaran warga tentang kebersihan lingkungan, terlihat masih seringnya warga membuang sampah ke sembarang tempat termasuk sungai. Program kelompok 3B selanjutnya mengajar di TK Puri Ananda Dusun Tambakwatu, merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN kelompok 3B di bidang pendidikan, pendampingan posyandu di bidang kesehatan dan penyelenggaraan kemerdekaan Indonesia di bidang sosial dan mendata pedagang yang turut serta dalam Pasar Kamis di Dusun Tambakwatu. Adanya kegiatan KKN di Dusun Tambakwatu warga sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan dan lebih terorganisir dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dusun.

**Kata Kunci:** *Go Green*, Dusun, Seni Mural

#### *Abstract*

*Community service activities are carried out by 3B group Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo University on 30 July – 02 September 2018, on Tambakwatu RR. 001, RW.002 and RT.016, RW001, Watu Golong Village, Sub-District Krian, District Sidoarjo. This activity has made a very significant contribution to the community. KKN 2018 flagship program in Tambakwatu village is about environmental and river cleanliness through mural art In this program consists of painting the gate with a Go Green theme, making cards for community service and management around the river environment. This program is based on the low awareness of residents about environmental cleanliness visible still often residents throw garbage on the river. Additional program of the 3B group then teaches at Puri Ananda Kindergarten, Tambakwatu, is one of the activities carried out by KKN 3B group students in the field of education, assisting posyandu in the health field and organizing Indonesian independence in the social and data collection traders who participated in the Thursday Market. KKN activities in Tambakwatu, the residents are aware to maintain environmental cleanliness and to be more organized in organizing village activities.*

**Keywords:** *Go Green*, Village, Mural art.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Program KKN Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) 2018 oleh kelompok 3B adalah peduli lingkungan di Dusun Tambakwatu.

Saat ini masyarakat banyak yang tidak memahami arti peduli lingkungan terlihat masih banyaknya warga yang membuang sampah di sungai Dusun Tambak Watu. Maka diharapkan kelompok 3B KKN UMAHA 2018 mampu memberikan edukasi dan contoh sebagai penggerak lingkungan bersih. Untuk mencapai maksud di atas, dosen UMAHA dan kelompok 3B mengadakan program penyuluhan dan pelatihan kepada para pemuda dan masyarakat di lingkungan Dusun Tambak Watu mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui seni mural dan menggerakkan kegiatan bersih-bersih setiap minggunya.

## 2. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

KKN memiliki maksud untuk menciptakan terobosan dan inovasi di Dusun Tambakwatu untuk mengembangkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 3B di Dusun Tambak Watu adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengalaman secara langsung dari warga di Dusun Tambakwatu, yang dapat menambah dan memperluas pengetahuan bermasyarakat;
2. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan warga di Dusun Tambak Watu;
3. Menjadi mahasiswa yang mampu menemukan, memecahkan dan menanggulangi masalah ketidakpedulian warga Dusun Tambak watu mengenai kebersihan lingkungan;
4. Mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah kedalam kehidupan bermasyarakat;
5. Melatih mahasiswa dalam mengkaji

permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat;

Tujuan sosialisasi peduli lingkungan dengan seni mural adalah untuk menggerakkan warga Dusun Tambak watu dan generasi muda agar tertarik untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dusun sehingga terlihat bersih.

## 3. METODE DAN MATERI KEGIATAN

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ma'arief Hasyim Latif.
3. Metode diskusi, yaitu pematery dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar pentingnya kebersihan Dusun Tambak Watu
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan Dusun Tambak watu dan bagaimana mempengaruhi warga serta generasi muda untuk sadar menjaga kebersihan lingkungan Dusun.

## 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Tambak dimaksudkan untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat khususnya bagi para warga Dusun Tambakwatu tentang kebersihan lingkungan. Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir.

Penyuluhan ini dilakukan dengan target utama adalah kelompok pemuda atau karang taruna yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuannya ke masyarakat luas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan ini diawali dengan mengenalkan warga dengan konsep *Go Green*, Media yang kita pakai adalah Gapuradusun Tambakwatu. Gapura ini adalah gerbang masuk kedalam dusun tambak watu, sebagai pembatas antara

dusun Tambak watu dan dusun Tenggulunan, terletak di jalan yang sangat sentral dan banyak dilalui warga desa watugolong ataupun dari desa lain. Gapura yang awalnya hanya berperan sebagai batas dusun kami rubah menjadi objek yang menarik dengan gambar yang bertema penghijauan.



Gambar 1. Hasil mural pada salah satu Gapura di Desa Watu Golong.

Sembari melakukan pengerjaan mural pada Gapura di hari minggu tanggal 5 Agustus 2018 kami bersama warga melakukan kerjabakti dusun untuk membersihkan sungai dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh elemen masyarakat Dusun Tambakwatu dari Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Karang taruna, dan seluruh warga Dusun Tambakwatu. Untuk menambah kedisiplinan warga saat kegiatan kerja bakti kedepannya, kami bersama Karang taruna mempunyai gagasan untuk emembuatkan Kartu Tanda Hadir untuk sebagai tanda kehadiran warga saat kerja bakti. Kartu ini akan dibagikan 2 hari sebelum kegiatan kepada setiap warga, dan harus dibawa saat kegiatan telah dilaksanakan untuk kemudian dikumpulkan kepada warga yang bertugas untuk meng-absen seluruh warga yang hadir. Untuk warga yang tidak hadir akan dikenakan sanksi berupa denda yang sudah disepakati oleh warga saat Rapat Dusun pada tanggal 4 Agustus 2018.

Setelah selesai pengerjaan Gapura, kami berinisiatif untuk menambah objek untuk menjadi media penghantar pesan “Peduli Lingkungan” di Dusun Tambakwatu. Yang menjadi sasaran kami selanjutnya adalah menggambar jembatan yang menghubungkan

RT 1 dan RT 2 dusun Tambakwatu yang terpisah oleh sungai.

Jembatan yang awalnya hanya di cat polos kami rubah menjadi berisi gambar mural yang berbeda di setiap jembatannya, terdiri dari 3 jembatan yang kita konsep yaitu jembatan 1 yang menjadi tempat berkumpulnya mudamudi karang taruna maka kita lukis di jembatan itu dengan konsep “Bonek Suroboyo” menyadari bahwa begitu besarnya Fanatisme Mudamudi karangtaruna terhadap Persebaya sehingga kami berharap dengan konsep ini bisa mengangkat kepedulian Mudamudi untuk mencintai dan menjaga sungai. Jembatan ke 2 adalah jembatan utama di Dusun Tambakwatu, untuk memperingati hari kemerdekaan dan menghargai jasa para pahlawan, di jembatan ke 2 kami konsep dengan gambar parah pahlawan dan beberapa tokoh untuk mengirimkan pesan peduli lingkungan dan menjaga kebersihan sungai. Di jembatan terakhir atau jembatan ke 3 karena sering di lewati oleh pelajar dan anak-anak untuk jembatan ke 3 ini kami konsep dengan gambar-gambar tokoh kartun agar menambah daya tarik dan menambah kepedulian anak-anak terhadap kebersihan lingkungan dan sungai.

Selain menghimbau warga untuk peduli lingkungan dan kebersihan sungai akan kurang rasanya jika kami tidak memberikan akses untuk warga membuang sampah, atas dasar ini kami mempunyai gagasan untuk memberikan beberapa tempat sampah yang terbuat dari beton untuk diposisikan di sekitaran sungai. Agar warga tidak membuang sampah di sungai dan sekitarnya secara sembarangan. Tempat sampah ini juga kami isi dengan kalimat yang menghimbau warga untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Dan kegiatan terakhir dari program “Tambakwatu Peduli Lingkungan” adalah pemasangan pembatas RT, kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas batasan wilayah dan tanggungjawab kebersihan dan perawatan lingkungan tiap RT, guna menghindari saling lempar tanggung jawab jika ada beberapa wilayah desa yang tidak diperhatikan kebersihan lingkungannya.

Dengan Rangkaian program ini kami berharap agar warga Dusun Tambakwatu lebih dapat menyadari tentang kebersihan lingkungan dan sungai karena jika tidak ada kepedulian dari warga sendiri maka hanya tinggal menunggu

waktu saja lingkungan sekitar akan rusak.

## 5. HASIL KEGIATAN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Dusun Tambakwatu, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2018 sampai tanggal 02 September 2018 dengan program yang direncanakan meliputi program unggulan dan program tambahan. Dari program utama dan program tambahan yang telah terlaksana dengan baik dan lancar dapat diambil kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Himbuan tentang kebersihan melalui pengecatan gapura dan jembatan dengan tema Go Green serta adanya base untuk pembuangan sampah dapat mendorong warga agar bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar
2. Pemberian pot bunga dapat memperindah sudut desa sehingga kondisi desa lebih asri dan berwarna
3. Pembuatan KTA sebagai tanda agar warga hadir dalam kegiatan kerja bakti sebagai wujud untuk menjaga kebersihan lingkungan
4. Pembuatan tulisan pembatas RT untuk memudahkan warga mencari per RT masing-masing mengingat dusun Tambakwatu cukup luas
5. Pembuatan beberapa tanda STOP untuk dusun yang digunakan saat ada kegiatan

warga.

## 6. KESIMPULAN.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Dusun Tambakwatu, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2018 sampai tanggal 02 September 2018 dengan program yang direncanakan meliputi program unggulan dan program tambahan.

Himbuan tentang kebersihan melalui pengecatan gapura dan jembatan dengan tema Go Green serta adanya base untuk pembuangan sampah dapat mendorong warga agar bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan sekitar

## 7. SARAN

Adapun saran dari kelompok KKN 3B sebagai berikut :

1. Ada program utama dari kampus yang belum terlaksana seperti BUMDES mengingat di desa Watugolong belum terbentuk susunan pengurusnya. Jadi BUMDES memang belum ada.
2. Program WEBDESA masih jadi satu dengan kabupaten sehingga berdiri desa yang sesungguhnya.
3. Program untuk menjaga kebersihan lingkungan desa diperluas dengan pengolahan sampah atau membuat sampah menjadi sesuatu yang bernilai dan memiliki nilai jual.